

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.3. Simpulan

1. Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar teks anekdot yang memanfaatkan aplikasi *TikTok* berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X2 di SMA Istiqlal Delitua. Hal ini tercermin dari rata-rata nilai siswa yang berada dalam kategori baik. Siswa memperoleh nilai dalam kategori sangat baik, Siswa berada dalam kategori baik, dan siswa berada dalam kategori cukup. Secara keseluruhan, siswa menunjukkan kemampuan yang memadai dalam menulis teks anekdot, mencakup aspek kesesuaian isi, ketepatan struktur, kritik, dan kelucuan. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *TikTok* terbukti sangat efektif untuk digunakan oleh guru dan diterapkan pada siswa SMA.
2. Hasil evaluasi terhadap pengembangan bahan ajar teks anekdot yang memanfaatkan media *TikTok* pada siswa kelas X2 di SMA Istiqlal Delitua menunjukkan bahwa produk tersebut memenuhi standar kelayakan yang tinggi. Validasi dilakukan melalui angket yang dinilai oleh ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Proses validasi untuk ketiga jenis ahli dilakukan dalam dua tahap, di mana validasi oleh ahli media dilaksanakan sebanyak tiga kali dengan mencapai persentase akhir 90%, yang dikategorikan sebagai "Sangat Baik". Sementara itu, validasi oleh ahli materi dilakukan dua kali dengan hasil akhir 98%, dan validasi oleh ahli bahasa yang dikategorikan sebagai "Sangat Baik" juga dinilai sebagai "Sangat Baik". Berdasarkan hasil-hasil validasi ini, modul bahan ajar teks anekdot berbasis *TikTok* untuk siswa kelas X di SMA Istiqlal Delitua dinyatakan sangat baik dan layak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

5.4. Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, beberapa rekomendasi yang dapat disarankan adalah sebagai berikut:

1. Guru Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Disarankan agar guru memanfaatkan media pembelajaran teks anekdot berbasis *TikTok* sebagai salah satu metode pengajaran alternatif. Media ini telah terbukti mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks anekdot dan

membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Penggunaan *TikTok* memungkinkan siswa untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga berlatih secara langsung, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih nyata dan relevan.

2. Siswa

Siswa disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis *TikTok* sebagai alat untuk mengasah kompetensi kebahasaan mereka, terutama dalam aspek menulis. Platform ini menawarkan peluang bagi siswa untuk mengekspresikan ide, gagasan, dan perasaan mereka secara tertulis dengan carayang lebih bebas dan kreatif. Dengan melibatkan diri dalam aktivitas yang mencakup observasi, membaca, dan menulis secara mendalam, diharapanketerampilan menulis teks anekdot siswa dapat berkembang secara signifikan. Penggunaan *TikTok* dapat memfasilitasi siswa dalam mengasah kemampuan mereka dengan cara yang menarik dan relevan dengan tren saat ini.

3. Sekolah atau Lembaga Pendidikan

Sekolah atau lembaga pendidikan dianjurkan untuk memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan institusi. Penelitian ini bisa dijadikan referensi penting dan sumber materi ajar, khususnya terkait dengan teks anekdot. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai panduan dalam merancang perangkat pembelajaran serta menyusun proses evaluasi yang lebih efektif dan komprehensif. Dengan mengintegrasikan temuan ini, diharapkan proses pendidikan dapat menjadi lebih terarah dan berdampak positif bagi siswa.